

DETERMINAN KUALITAS AUDIT DI KANTOR AKUNTAN PUBLIK JAKARTA TIMUR

Alya Alda Lena Prasetyo^{1*}, M. Nurrasyidini², Daram Heriansyah³

^{1,2,3}Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah PROF. DR HAMKA, Indonesia.

Email : Lenaaleya2@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of This study is to study the effect of accounting knowledge, auditor experience, auditor independence, and auditor integrity on audit quality in East Jakarta public accounting firms. The method used in this research is quantitative method, where the variables studied are accounting knowledge, auditor experience, auditor independence and auditor integrity as independent variables and Audit Quality as the dependent variable. The population used in this study were all public accounting firms registered in the East Jakarta area. The sample selection technique used purposive sampling and the data were collected using a questionnaire and processed using SPSS software. Data processing and analysis techniques used in this study are accounting analysis, descriptive statistical analysis, data quality test, multiple linear regression analysis, classical assumption test, hypothesis testing and coefficient of determination. The results of the study show that Accounting Knowledge, Auditor Experience, Auditor Independence, and Auditor Integrity have an influence on the dependent variable (Audit Quality).

Keyword : Accounting knowledge, Auditor experience, Auditor Independence, Auditor integrity, Audit quality.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari pengaruh pengetahuan akuntansi, pengalaman auditor, independensi auditor, dan integritas auditor terhadap kualitas audit di Kantor Akuntan Publik Jakarta Timur. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, dimana variabel yang diteliti adalah pengetahuan akuntansi, pengalaman auditor, independensi auditor dan integritas auditor sebagai variabel independen dan Kualitas Audit sebagai variabel dependen. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di wilayah Jakarta Timur. Teknik pemilihan sampel menggunakan purposive sampling dan pengumpulan data menggunakan kuesioner dan diolah menggunakan software SPSS. Teknik pengolahan dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis akuntansi, analisis statistik deskriptif, uji kualitas data, analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik, pengujian hipotesis dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Auditor, Independensi Auditor, dan Integritas Auditor memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (Kualitas Audit).

Kata kunci: Pengetahuan akuntansi, Pengalaman Auditor, Independensi Auditor, Integritas Auditor, Kualitas Audit.

PENDAHULUAN

Pada Profesi akuntan publik diketahui masyarakat dari jasa auditnya yang tersedia bagi pengguna informasi keuangan. Audit yaitu suatu dimana pemrosesan guna mengurangnya ketidak selarasan informasinya yang terjadi yaitu antara manajer dengan pemegang saham, sehingga perusahaan itu harus makin kritis dalam memilih Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit laporan keuangan perusahaannya. Kantor Akuntan Publik (KAP) yaitu sebuah badan usaha yang mempunyai fungsi untuk bagi para akuntan publik pada memberi jasanya serta mendapat izin dari menteri keuangan. Jadi akuntan publik berfungsi untuk pihak ketiga yang menghubungkan manajemen perusahaan dengan pihak luar perusahaan yang mempunyai kepentingan.

Untuk dapat memberikan keyakinan jika laporan keuangannya yang disajikan manajemen bisa dipercaya sebagai dasar pada membuat keputusan (Ariviana dan Haryanto, 2014).

Walaupun nantinya akuntan publik dituntut untuk memberi kualitas audit yang besar dalam setiap penugasan audit, kenyataannya masih banyak terdapat kasus kegagalan audit dilakukan pada kantor akuntan publik yang dapat diindikasikan akan masih rendahnya kualitas audit yang diberikan pada kantor akuntan publik. Fenomena terkait rendahnya kualitas audit pada kasus Akuntan Publik Marlinna dan Akuntan Publik Merliyana Syamsul serta KAP Satrio, Bing, Eny (SBE) dan Rekan dinilai tidak memberikan opini sesuai dengan kondisi sebenarnya dalam laporan keuangan tahunannya tersebut.

Adapun pengauditan pada PT Sunprima Nusantara Pembiayaan (SNP Finance). Belum sepenuhnya terpenuhi pemahaman pada pengendalian sistem informasi data nasabah serta akurasi jurnal piutang pembiayaan, pemerolehan bukti audit yang cukup dan tepat atas akun piutang pembiayaan konsumen untuk meyakini kewajaran asersi keterjadian serta asersi pisah batas akun pendapatan pembiayaannya, pelaksanaan pada prosedur yang memadai terkait pada proses pendeteksian risiko kecurangan lalu respons atas risiko kecurangan, serta skeptisisme profesional dalam perencanaan dan pelaksanaan auditya.

Dari kasus tersebut dapat kita simpulkan bahwa Profesi seorang akuntan publik dapat dikenal masyarakat dari jasa audit. Atas dasar pengauditan terlaksana pada laporan keuangannya yaitu historis suatu entitas, auditor menyatakan bahwa pendapat mengenai apakah laporan keuangan tersebut dapat disajikan secara wajar, pada hal material, posisi keuangan serta hasil usaha entitas sesuai pada prinsip akuntansi umum. Kompleksitas tugas yang dihadapi auditor itu menambah pengalaman serta pengetahuan. itu menunjukkan bahwa auditor yang tidak mempunyai pengalaman dapat mempunyai tingkat kesalahan yang signifikan dibanding dengan auditor yang lebih berpengalaman.

KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

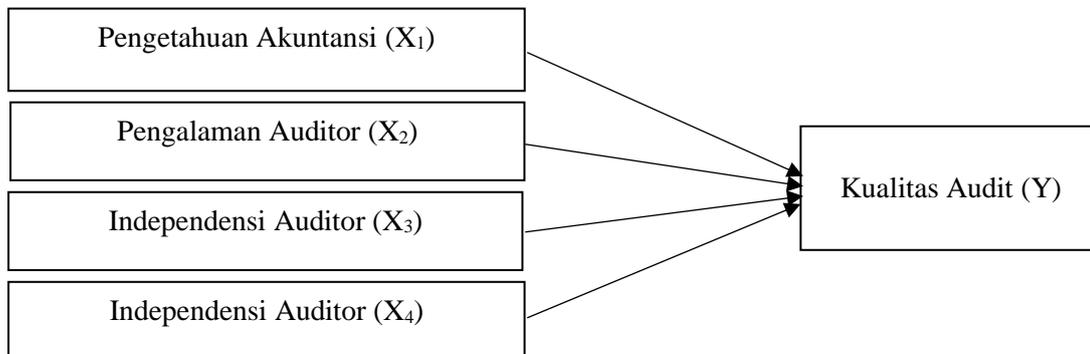
Kerangka pemikiran teoritis dapat di definisikan sebagai model yang konseptual bagaimana teori berhubungan pada berbagai faktor yang diidentifikasi sebagai masalah penting (Sugiyono, 2014:60). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi terhadap Kualitas Audit digunakan untuk proses pengumpulan, menganalisis, mengklasifikasikan, mencatat dan menyajikan informasi organisasi melalui laporan keuangan tujuannya untuk memberi gambaran jelas tentang kondisi suatu organisasi, Pengetahuan akuntansi sangat diperlukan sebagai dasar terbentuknya kualitas audit, karena semakin banyak pengetahuan semakin tinggi informasi yang didapatkan untuk terbentuknya kualitas auditnya yang baik

Pada Pengaruh Pengalaman Auditor pada Kualitas Auditnya digunakan untuk melakukan penugasan dan mengetahui seberapa lama auditor berpengalaman maka dari itu lebih banyak pengalaman berarti semakin ahli auditor dalam melaksanakan tugasnya sebagai kualitas audit yang baik. Pada Pengaruh Independensi Auditor terhadap Kualitas Auditnya digunakan untuk pendasaran pada profesi auditing. berarti auditor harus mempunyai sikap yang netral pada entitas, serta bersikap objektif. Pada Publik bisa percaya fungsi kualitas auditor karena pada auditor bersikap tidak berpihak lalu tidak mengakui adanya kewajiban untuk bersikap adil.

Pengaruh Integritas Auditor terhadap Kualitas Audit digunakan untuk prinsip dimulai dari pikiran, perkataan, sikap, dan perbuatan auditor untuk mengetahui kualitas audit yang mengarahkan kebaikan serta sering dikaitkan pada kepribadian dapat mendorong orang untuk mempunyai keteguhan hati dan prinsip hidup kuat untuk menjalankan kehidupan hingga

orang yang berintegritas bisa menunjukkan konsistensi sesuai nilai, tujuan dan tugas yang diemban olehnya.

Berdasarkan gambaran tersebut, hubungan antar variabel akan diperlihatkan dalam model penelitian berikut :



Gambar 1 : Skema Kerangka Pemikiran Teoritis

Berdasarkan kerangka pemikiran teoritis yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

- H₁ : pengetahuan akuntansi mempunyai pengaruh terhadap kualitas audit di Kantor Akuntan Publik.
- H₂ : pengalaman auditor mempunyai pengaruh terhadap kualitas audit di Kantor Akuntan Publik.
- H₃ : independensi auditor mempunyai pengaruh terhadap kualitas audit di Kantor Akuntan Publik.
- H₄ : integritas auditor mempunyai pengaruh terhadap kualitas audit di Kantor Akuntan Publik.
- H₅ : pengetahuan akuntansi, pengalaman auditor, independensi auditor dan integritas auditor secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap kualitas audit di Kantor Akuntan Publik.

METODE PENELITIAN

Pada Pendekatan ini yang digunakan untuk penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Jenis untuk penelitian ini yaitu penelitian survey. Jenis penelitian pada survey yaitu jenis penelitian yang menggunakan pada kuisisioner (angket) untuk instrumen pengumpulan datanya.

Populasi penelitian ini yaitu Kantor Akuntan Publik (KAP) wilayah Jakarta. Adapun Jumlah Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 50 KAP yang tersebar di wilayah Jakarta. Adapun metode penentuan sampelnya adalah *purposive sample* Menurut (Sugiyono, 2016:85) *purposive sample* yaitu teknik untuk pengambilan sampel yang bersumber dari data dengan pertimbangan tertentu. Pada kriteria yang sudah ditentukan, yaitu KAP yang terdaftar di Directory 2019 di Jakarta Timur, maka diperoleh diperoleh sampel penelitian sebanyak 5

KAP. Selanjutnya setiap KAP diwakili 5 masing-masing 5 auditor, sehingga jumlah responden pada penelitian ini menjadi 65 orang.

Tabel 1 : Sampel Penelitian

No.	Nama Profesi Akuntan Publik
1.	KAP Erfan & Rakhmawan (Pusat)
2.	KAP Adi Nuroni
3.	KAP Haryo Tienmar
4.	KAP Drs. Bambang Sudaryono & Rekan (Pusat)
5.	KAP Afwan
6.	KAP Drs. Armandias SE Ak
7.	KAP Rama Wendra (Cabang)
8.	KAP Drs. Sjarifuddin Chan
9.	KAP Budiandru
10.	KAP Robert Sunusi Zulfa
11.	KAP Yuwono H
12.	KAP Abdul Aziz Fiby Ariza (Pusat)
13.	KAP Irfan, Abdulrahman Hasan Salipu Dan Darmawan

Hasil diolah peneliti , 2021.

HASIL DAN PENELITIAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 2 : Descriptive Statistics

	N	Minim um	Maxim um	Mean	Std. Deviation
PENGETAHUAN AKUNTANSI	65	26	35	29,97	2,481
PENGALAMAN AUDITOR	65	17	40	31,40	4,457
INDEPENDENSI AUDITOR	65	41	59	49,88	4,618
INTEGRITAS AUDITOR	65	16	25	21,51	2,137
KUALITAS AUDIT	65	25	35	29,29	2,566

Sumber : *Output SPSS (2021).*

Pada tabel diatas , kita lihat variabel Pengetahuan Akuntansi (X_1) jumlah responden (N) sebanyak 65 responden mempunyai nilai rata-rata (*mean*) yaitu 29,97 lalu standar deviasinya 2,481. Begitujuga pada variabel Pengalaman Auditor (X_2) total responden (N) yaitu 65 responden dengan total rata-rata (*mean*) 31,40 sedangkan standar deviasinya 4,457. Untuk pada variabel Independensi Auditor (X_3) pada total responden (N) yaitu 65 responden mempunyai nilai rata (*mean*) 49,88 lalu standar deviasinya 4,618. Pada variabel Integritas Auditor (X_4) djumlah responden (N) 65 responden dengan nilai rata-rata (*mean*) 21,51 sedangkan standar deviasinya 2,137. lalu, variabel Kualitas Audit (Y) dengan tootal

responden (N) 65 dengan nilai rata-rata (*mean*) 29,29 sedangkan standar deviasinya sebesar 2,566.

Uji Kualitas Data

Uji Validitas

Berdasarkan tabel di atas, variabel pengetahuan akuntansi (X_1) terdiri dari 7 (Tujuh) butir pernyataan, dari 7 (Tujuh) pernyataan semua adalah valid ($r_{hitung} > r_{tabel}$). Variabel pengalaman auditor (X_2) terdiri dari 8 (Delapan) butir pernyataan, dari 8 (Delapan) butir pernyataan semua adalah valid ($r_{hitung} > r_{tabel}$). Variabel independensi auditor (X_3) terdiri dari 12 (Dua Belas) butir pernyataan, dari 12 (Dua Belas) butir pernyataan semua adalah valid ($r_{hitung} > r_{tabel}$). Variabel itegritas auditor (X_4) terdiri dari 5 (Lima) butir pernyataan, dari 5 (Lima) butir pernyataan semua adalah valid ($r_{hitung} > r_{tabel}$). Variabel kualitas audit (Y) terdiri dari 7 (Tujuh) butir pernyataan, dari 7 (Tujuh) pernyataan semua adalah valid ($r_{hitung} > r_{tabel}$).

Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada variabel pengetahuan akuntansi (X_1) sebesar 0,668, pada variabel pengalaman auditor (X_2) sebesar 0,815, pada variabel independensi auditor (X_3) sebesar 0,789, pada variabel integritas auditor (X_4) sebesar 0,722, dan pada variabel untuk kualitas audit (Y) yaitu 0,633. Maka disimpulkan pernyataan pada kuesioner tersebut reliabel karena punya nilai *Cronbach Alpha* > 0,60.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 3 : Uji Koefisien

		Coefficients ^a				Collinearity Statistics	
Model			T	Sig.	Tolerance	VIF	
1	(Constant)	4,044	2,107	1,919	0,060		
	PENGETAHUAN AKUNTANSI	0,048	0,109	0,441	0,661	0,374	2,671
	PENGALAMAN AUDITOR	0,021	0,047	0,450	0,654	0,613	1,632
	INDEPENDENSI AUDITOR	0,284	0,067	4,222	0,000	0,283	3,528
	INTEGRITAS AUDITOR	0,416	0,144	2,880	0,006	0,288	3,474

a. Dependent Variable: KUALITAS AUDIT

Sumber : *Output SPSS 26, 2021.*

Pada tabel diatas, maka dapat diperoleh persamaan regresi Pengetahuan Akuntansi (X_1), Pengalaman Auditor (X_2), Independensi Auditor (X_3) dan Integritas Auditor (X_4) terhadap Kualitas Audit (Y) adalah :

$$Y = 4,044 + 0,048X_1 + 0,021X_2 + 0,284X_3 + 0,416X_4 + e$$

Pada persamaan pada regresi linear berganda tersebut diinterpretasikan yaitu :

1. Pada Konstanta 4,044 artinya kalau variabel untuk Pengetahuan Akuntansi (X_1), Pengalaman Auditor (X_2), Independensi Auditor (X_3) dan Integritas Auditor (X_4) nilainya 0 (nol), jadi total Kualitas Auditnya (Y) 4,044.

2. Pada Koefisien regresi Pengetahuan Akuntansi (X_1) bernilai positif 0,048 artinya kalau variabel untuk Pengetahuan Akuntansi (X_1) ngalami kenaikan sebesar 1 satuan kemudian Pengalaman Auditor (X_2) Independensi Auditor (X_3), dan Integritas Auditor (X_4) dianggapnya konstan, jadi variabel Kualitas Auditnya (Y) ngalami kenaikan yaitu 48% dan sebaliknya.
3. Pada Koefisien regresi Pengalaman Auditor (X_2) bernilai positif 0,021 artinya kalau variabel Pengalaman Auditor (X_2) ngalami kenaikan sebesar 1 satuan kemudian variabel Pengetahuan Akuntansi (X_1), variabel Independensi Auditor (X_3) dianggap konstan, variable Integritas Auditor (X_4) dianggap kontan, maka variabel Kualitas Audit (Y) ngalami kenaikan sebesar 21% dan sebaliknya.
4. Pada Koefisien regresi Independensi Auditor (X_3) bernilai positif 0,284 artinya kalau variabel Independensi Auditornya (X_3) ngalami naik sebesar 1 satuan kemudian variabel Pengetahuan Akuntansi (X_1), variabel Pengalaman Auditor (X_2) dianggap konstan, variable Integritas Auditor (X_4), maka variabel Kualitas Audit (Y) ngalami kenaikan sebesar 28,4% dan sebaliknya.
5. Pada Koefisien regresi Integritas Auditor (X_4) bernilai positif sebesar 0,416 artinya kalau variabel Integritas Auditor (X_4) ngalami kenaikan sebesar 1 satuan kemudian variabel Pengetahuan Akuntansi (X_1), variabel Pengalaman Auditor (X_2) dianggap konstan, variable Independensi Auditor (X_3), maka variabel Kualitas Audit (Y) ngalami kenaikan sebesar 41,6% dan sebaliknya.

Uji Hipotesis

Uji Statistik t

Tabel 4 :Uji Signifikansi Koefisien Regresi Parsial Secara Individu

Model		Coefficients ^a				Collinearity Statistics	
		T	Sig.	Tolerance	VIF		
1	(Constant)	4,044	2,107	1,919	0,060		
	PENGETAHUAN AKUNTANSI	0,048	0,109	0,441	0,661	0,374	2,671
	PENGALAMAN AUDITOR	0,021	0,047	0,450	0,654	0,613	1,632
	INDEPENDENSI AUDITOR	0,284	0,067	4,222	0,000	0,283	3,528
	INTEGRITAS AUDITOR	0,416	0,144	2,880	0,006	0,288	3,474

a. Dependent Variable: KUALITAS AUDIT

Sumber : *Output SPSS (2021).*

Pada tabel diatas, dapat diketahui pengaruh variabel untuk independen pada variabel dependen sebagai berikut :

- 1) Nilai t_{hitung} untuk Pengetahuan Akuntansi (X_1) yaitu $0,441 < t_{tabel} = 1,668$ dengan taraf signifikansi sebesar $0,661 > 0,050$, maka dapat disimpulkan H_1 ditolak, yang berarti hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan Akuntansi tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel Kualitas Audit.

- 2) Nilai t_{hitung} untuk Pengalaman Auditor (X_2) adalah sebesar $0,450 < t_{tabel} = 1,668$ taraf signifikansi $0,654 > 0,050$, jadi disimpulkan H_2 ditolak, jadi hasil uji hipotesis menunjukkan pada variabel Pengalaman Auditor tidak mempunyai pengaruh secara parsial pada variabel Kualitas Auditnya.
- 3) Pada Nilai t_{hitung} Independensi Auditor (X_3) yaitu sebesar $4,222 > t_{tabel} = 1,668$ dengan taraf signifikan $0,000 < 0,050$, lalu disimpulkan H_3 diterima, jadi hasil uji hipotesis menunjukkan variabel Independensi Auditor mempunyai pengaruh secara parsial pada variabel Kualitas Audit.
- 4) Nilai t_{hitung} untuk Integritas Auditor (X_4) adalah sebesar $2,880 > t_{tabel} = 1,668$ taraf signifikan $0,006 < 0,050$, jadi H_4 diterima, artinya hasil untuk uji hipotesis menunjukanya yaitu variabel Integritas Auditor mempunyai pengaruh secara parsial pada variabel Kualitas Audit.

Uji Statistik F

Tabel 5 : Hasil Uji Statistik F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	316,092	4	79,023	45,004	.000 ^b
	Residual	105,355	60	1,756		
	Total	421,446	64			
a. Dependent Variable: KUALITAS AUDIT						
b. Predictors: (Constant), INTEGRITAS AUDITOR, PENGALAMAN AUDITOR, PENGETAHUAN AKUNTANSI, INDEPENDENSI AUDITOR						

Sumber : *Output SPSS 26, 2021.*

Berdasarkan tabel diatas nilai F_{hitung} $45.004 > 2,525$ dengan signifikansi $0,000 < 0,005$ yang artinya seluruh variable independent (Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Auditor, Independensi Auditor, dan Integritas Auditor) secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan pada variabel dependen (Kualitas Audit).

Koefisien Determinan (R^2)

**Tabel 6 : Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.866 ^a	0,750	0,733	1,325	1,880

a. Predictors: (Constant), INTEGRITAS AUDITOR, PENGALAMAN AUDITOR, PENGETAHUAN AKUNTANSI, INDEPENDENSI AUDITOR

b. Dependent Variable: KUALITAS AUDIT

Pada tabel diatas, nilai koefisien determinasinya R^2 diletakan kolom *Adjusted R-Square*. Lalu Diketahui nilai pada koefisien determinasi $R^2 = 0,733$, artinya adalah 7,33% variabel pada dependen untuk kualitas audit dijelaskan oleh variabel pada independen pengetahuan akuntansi, pengalaman auditor, independensi auditor, integritas auditor, dan sisanya sebesar 92,67% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak dimasukan atau tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Pengetahuan Akuntansi terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis di atas, menyatakan bahwa variabel pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh positif secara parsial serta signifikan terhadap variabel kualitas audit, hal tersebut dibuktikan dengan tingkat signifikansinya sebesar $0,661 > 0,050$, sedangkan nilai t_{hitung} sebesar $0,441 < t_{tabel} = 1,668$. Dengan demikian pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel kualitas audit. Ketidakmampuan dalam bidang akuntansi menjadi faktor utama yang menimbulkan masalah dan mengakibatkan kegagalan dalam kualitas audit. Maka pengetahuan akuntansi dibutuhkan agar kualitas audit menjadi baik. Hasil penelitian ini juga didukung oleh hasil Puji Astuti (2014) yang menyatakan bahwa Pengetahuan Akuntansi secara parsial tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit

Pengaruh Pengalaman Auditor terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis di atas, menyatakan bahwa variabel Pengalaman Auditor tidak berpengaruh positif secara parsial serta signifikan terhadap variabel Kualitas Audit, hal tersebut dibuktikan dengan tingkat signifikansinya sebesar $0,654 > 0,050$ sedangkan nilai t_{hitung} sebesar $0,450 < t_{tabel} = 1,668$. Dengan demikian Pengalaman Auditor tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel Kualitas Audit. Dalam profesi auditor, pengalaman akan terus meningkat seiring dengan semakin banyaknya untuk melakukan audit

dapat dikatakan, jika seseorang auditor yang mempunyai lama masa kerja dan pengalaman yang dimilikinya maka akan semakin baik dan meningkat pula kualitas audit.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian Putri dan Jularsa (2016) yang menyatakan bahwa Pengalaman Auditor secara parsial tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit.

Pengaruh Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit

Pada hasil dari pengujian hipotesis, menyatakan variabel Independensi Auditor mempunyai pengaruh positif secara parsial serta signifikan pada variabel untuk Kualitas Audit, hal tersebut terbukti dengan signifikansinya $0,000 < 0,050$ lalu nilai $t_{hitung} 4,222 > t_{tabel} = 1,668$. Dengan demikian Independensi Auditor berpengaruh secara parsial pada variabel Kualitas Audit. Berdasarkan hasil yang didapat dapat dilihat auditor kurang bisa menjaga sikap independensinya yaitu sikap netral dan menghindari konflik kepentingan dalam merencanakan, melaksanakan, dan melaporkan pekerjaan yang dilakukan. Hal ini menegaskan bahwa dari penelitian tersebut jika seorang auditor tidak mudah dipengaruhi, memihak kepada klien, dan netral maka akan mempengaruhi kualitas audit.

Hasil dari penelitian juga didukung pada penelitian dari Wardhani et al (2018) yang berkata jika Independensi Auditor mempunyai pengaruh pada kualitas audit.

Pengaruh Integritas Auditor terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan hasilnya dari pengujian pada hipotesis di atas, bahwa variabel Integritas Auditor mempunyai pengaruh positif secara parsial serta signifikan pada variabel Kualitas Audit, hal tersebut ditunjukkan pada tingkat signifikansinya sebesar $0,006 < 0,050$ lalu nilai t_{hitung} pada $2,880 > t_{tabel} = 1,668$. Dengan demikian Integritas Auditor mempunyai pengaruh secara parsial pada variabel Kualitas Audit. Integritas auditor sangat dibutuhkan dalam proses pengauditan dan mempengaruhi kualitas audit dimana akan mempengaruhi keputusan para pengguna laporan keuangan.

Pada hasilnya dari penelitian juga didukung pada hasil penelitian Agustini (2014) yang menyatakan bahwa Integritas Auditor itu secara parsial mempunyai pengaruh pada Kualitas Audit.

Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Auditor, Independensi Auditor, Integritas Auditor terhadap Kualitas Audit

Pada tabel interpretasi, dapat dinyatakan pada variabel Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Auditor, Independensi Auditor dan Integritas Auditor secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan pada Kualitas Audit. ini dapat dibuktikan pada hasil uji F dimana $F_{hitung} 45,004 > 2,525$ dan signifikansinya $0,000 < 0,005$. Besarnya Adjusted R Square 0,733, variabel ini berarti Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Auditor, Independensi Auditor, Integritas Auditor menjelaskan 7,33% variabel Kualitas Audit sedangkan sisanya 92,67% (100%-7,33%). Penelitian ini yang dilakukan oleh Astro Yudha Kertarajasa, Taufiq Marwa, Wahyudi (2019) yang menyatakan pengalaman dan integritas mempunyai pengaruh pada kualitas audit dan penelitian juga diteliti pada Puji Astuti (2014) yang berkata Pengetahuan Akuntansi

secara parsial tidak mempunyai pengaruh pada Kualitas Audit dan Wardhani et al (2018) yang mengartikan Independensi Auditor mempunyai pengaruh pada kualitas audit.

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Berdasarkan data yang diperoleh maupun hasil dari analisis yang dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa Pengetahuan akuntansi dan pengalaman auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Sedangkan Independensi Auditor dan Integritas Auditor mempunyai pengaruh positif terhadap kualitas audit. Terakhir, Secara Simultan, pengetahuan akuntansi, pengalaman auditor, independensi auditor, dan integritas auditor Bersama mempunyai pengaruh yang positif dan signifikansi pada kualitas audit.

Penelitian ini mempunyai keterbatasan yang dapat dipertimbangkan bagi auditor, kantor akuntan publik, dan peneliti selanjutnya pada masa pandemi ini tidak bisa menggunakan sampel lebih banyak lagi sehingga hanya bisa di beberapa kantor akuntan publik yang ada di wilayah Jakarta timur saja serta sulit untuk membagikan kuesioner lebih banyak lagi pada auditor yang ada di kantor akuntan publik wilayah Jakarta timur.

Dengan ada beberapa pada keterbatasan dalam penelitian ini, mungkin memerlukan perbaikan-perbaikan dalam penelitian-penelitian selanjutnya maka penulis memberikan beberapa saran yaitu : (1) Bagi Auditor, Diharapkan pada auditor untuk lebih teliti dan paham tugas-tugas dan lebih banyak pengalamannya karena akan berdampak pada kualitas audit; (2) Bagi Kantor Akuntan Publik, Diharapkan pada Kantor Akuntan Publik untuk tidak memberikan tekanan dan kesulitan informasi bagi auditor yang dapat mengakibatkan minimnya pemahaman dan pengalaman auditor sehingga dapat mempengaruhi minimnya kualitas audit; (3) Bagi Peneliti Selanjutnya, Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat menambahkan atau memperbanyak sampel agar hasil dari penelitian selanjutnya lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Andarwanto, A. (2015). *Pengaruh Kompetensi, Independensi, Akuntabilitas dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Surakarta dan Yogyakarta)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Dewi, D. A. C., & Budiarta, I. K. (2015). Pengaruh kompetensi dan independensi auditor pada kualitas audit dimoderasi oleh tekanan klien. *E-Jurnal Akuntansi*, 11(1), 197-210.
- Fatah, M. A., Wiratno, A., & Ompusunggu, A. P. (2017). Pengaruh Independensi, Pengalaman, Profesionalisme, dan Komitmen Organisasi Pemeriksa Pajak terhadap Kualitas Audit Pajak di Kanwil DJP Jakarta Khusus. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 4(02), 148-160.
- Futri, P. S., & Juliarsa, G. (2014). Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Tingkat Pendidikan, Etika Profesi, Pengalaman, Dan Kepuasan Kerja Auditor Pada Kualitas Audit Kantor Akuntan Publik Di Bali. *E-jurnal Akuntansi*, 7(2).
- Harjanto, A. P., & ZULAIKHA, Z. (2014). *Pengaruh Kompetensi, Independensi, Objektivitas, Akuntabilitas Dan Integritas Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai*

- Variabel Moderasi (Studi Empiris Kap Di Semarang)* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Haryanto, T., & Suwarno, A. E. (2020). *Pengaruh Pengalaman Auditor, Due Professional Care, Akuntabilitas Dan Kompetensi Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Surakarta dan Yogyakarta)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Hendricks, K., Hora, M., Menor, L., & Wiedman, C. (2011). Adoption of the balanced scorecard: A contingency variables analysis. *Canadian Journal of Administrative Sciences*, 29(2). 124-138. <https://doi.org/10.1001/CJAS.229>
- Hidayat, R. (2018). *Pengaruh Pengetahuan, Pengalaman dan Independensi Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung)*.
- Kurnia, P., Kennedy, K., & Putri, F. P. (2015). *Pengaruh pengetahuan auditor, pengalaman auditor, kompleksitas tugas, locus of control, dan tekanan ketaatan terhadap audit judgment (studi kasus pada perwakilan BPKP provinsi Riau)* (Doctoral dissertation, Riau University).
- Mahdi, S. A., & Yetty, Y. (2019). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Judgment (Studi Pada Inspektorat Provinsi Maluku Utara). *Hibualamo: Seri Ilmu-Ilmu Sosial Dan Kependidikan*, 3(1), 45-53.
- Malik, A. D. (2020). *Pengaruh Profesionalisme, Pengalaman, Dan Pengetahuan Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Makassar)*. *Jurnal Ekonomika*, 11(1).
- Maulana, D. (2020). *Pengaruh Kompetensi, Etika dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit*. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 5(1), 39-53.
- Octoria, C. (2019). *Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Pengalaman Auditor terhadap Kualitas Audit* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS BAKRIE).
- Pattiasina, V. (2017). Analisis pengaruh kualitas auditor, ukuran perusahaan, jumlah komite audit, kompleksitas operasi perusahaan terhadap audit delay dan opini audit yang diinterveing oleh audit lag. *Future: Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 5(1), 85-98.
- Purwanda, E., & Harahap, E. A. (2015). *Pengaruh akuntabilitas dan kompetensi terhadap kualitas audit (Survey pada Kantor Akuntan Publik di Bandung)*. *Jurnal Akuntansi*, 19(3), 357-369.
- Rahmad, F. A., & Sugiyanto, E. (2016). *Pengaruh Etika Auditor, Perilaku Disfungsional, Independensi, dan Pengalaman Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Auditor KAP di Surakarta dan Semarang)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Rohmah, F. (2020). *Pengaruh Audit Tenure, Pendidikan Auditor, Pengalaman Auditor dan Fee Audit terhadap Kualitas Audit Syariah (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index pada Tahun 2014-2018)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Sanjaya, K. S., Sujana, E., & Herawati, N. T. (2019). *Pengaruh Time Budget Pressure, Akuntabilitas, Dan Independensi Terhadap Kualitas Hasil Audit (Studi Empiris Pada 3 Kantor Inspektorat Di Provinsi Bali)*. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Undiksha)*, 10(1).

- Sihombing, Y. A., & Triyanto, D. N. (2019). Pengaruh Independensi, Objektivitas, Pengetahuan, Pengalaman Kerja, Integritas terhadap Kualitas Audit (Studi pada Inspektorat Propinsi Jawa Barat Tahun 2018).
- Sri Rahayu Agustini, E. (2014). *Pengaruh Integritas dan Masa Perikatan Auditor Terhadap Kualitas Audit (Penelitian Pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Bandung yang terdaftar di BAPEPAM-LK)* (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia).
- Uhamka FEB. (2014). *Pedoman Penyusunan Skripsi*. Jakarta : Fakultas Ekonomi dan Bisnis UHAMKA
- Utami, H. T., & Diyanty, V. (2015). Pengaruh entrenchment effect terhadap kualitas audit dan peran efektivitas komite audit. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 19(2), 137-152.
- Wandita, N. L. P. T. A., Yuniarta, G. A., AK, S., Darmawan, N. A. S., & SE, A. (2014). Pengaruh pengetahuan, pengalaman kerja audit, dan akuntabilitas terhadap kualitas hasil kerja auditor internal. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Undiksha)*, 2(1).
- Wijayanto, P. A., & Mustikawati, R. I. (2017). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Profesionalisme Auditor Internal Pemerintah Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 5(8).
- Wiratama, W. J., & Budiarta, K. (2015). Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja, Due Professional Care dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit. *E-jurnal Akuntansi*, 10(1), 91-106.
- Yendrawati, R., & Mukti, D. K. (2015). Pengaruh gender, pengalaman auditor, kompleksitas tugas, tekanan ketaatan, kemampuan kerja dan pengetahuan auditor terhadap audit judgement. *Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 4(01), 1-8.